

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Aktivitas Menghafal al-Quran terhadap Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji regresi sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,554 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,684. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu nilai signifikansi menunjukkan $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP Tahfid Al-Ikhlas Tulungagung.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi di sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.¹ Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola emosi-emosi yang berada dalam diri seseorang tersebut, baik emosi yang bersifat positif maupun emosi yang bersifat negatif.

¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 68

Eksistensi kecerdasan emosional dijelaskan dengan jelas dalam firman Allah SWT., seperti yang terkandung dalam surah Al-A'raf ayat 179:

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ صَلَّوْهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْعَافِلُونَ

“Dan Sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. mereka Itulah orang-orang yang lalai.”(Q.S Al-A'raf:179)²

Emosi merupakan reaksi jiwa yang berkobar-kobar.³ Dalam al-Quran dikemukakan gambaran yang cermat tentang berbagai emosi yang dirasakan manusia, seperti takut, marah, cinta, senang, antipati, benci, cemburu, hasud, sesal, malu, dan benci.⁴ Emosi negatif yang sedang meletup-letup harus segera dinetralkan, apabila emosi tersebut tidak segera dinetralkan, maka ia akan membawa dampak kepada hawa nafsu yang kemudian akan membahayakan manusia.

Salah satu cara untuk menetralkan emosi yaitu dengan cara mendengarkan dan membaca al-Quran. Mendengarkan bacaan al-Quran dengan baik dan tenang dapat menghibur perasaan sedih, menenangkan jiwa yang gelisah, melunakkan

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma, 2009), hlm 174

³ Saad Riyadh, *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah SAW*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm 189

⁴ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Quran (Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm.99

hati yang keras, dan mendatangkan hidayah Allah SWT.⁵ Sedangkan membaca al-Quran merupakan zikir yang paling baik, karena dengan membaca kalam-kalam Allah, maka kita akan cenderung selalu berda dalam naungan-Nya.⁶ Allah SWT. mengajarkan kita langkah nyata untuk memperoleh ketenangan hati, yaitu dengan berzikir, sebagaimana firman-Nya:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram.”(QS. Ar-Rad:28)⁷

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa dengan mengingat Allah SWT., hati kita akan menjadi tentram. Sebaliknya jika kita jarang mengingat Allah, maka hati kita akan gersang, seperti tanaman yang tidak pernah mendapat air di musim kemarau.⁸

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syuriansyah yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menghafal Alquran Santri yang Mengikuti Program Tahfidz Terhadap Kecerdasan Emosional di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara menghafal Alquran terhadap kecerdasan emosional di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren

⁵ Nazam Dewangga, *Mukjizat Keterbatasan*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2014), hlm. 185

⁶ Ibid., hlm. 177

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hlm 252

⁸ Dewangga, *Mukjizat Keterbatasan...*, hlm. 177

Krapyak Yogyakarta yang ditunjukkan dengan harga $R=0,443$ yang berkategori sedang/cukup.⁹

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP Tahfidz al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung.

B. Pengaruh Aktivitas Menghafal al-Quran terhadap Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji regresi sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,412 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,684. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu nilai signifikansi menunjukkan $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Tahfid Al-Ikhlas Tulungagung.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk mendapatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain.¹⁰ Energi spiritual adalah energi yang

⁹Syuriansyah, *Pengaruh Intensitas Menghafal Alquran Santri yang Mengikuti Program Tahfidz Terhadap Kecerdasan Emosional di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, (Yogyakarta: skripsi tidak diterbitkan, 2018)

¹⁰ Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam BerfikirIntegralistik dan Holistik Untuk Memahami Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 4

mendorong dan mengalirkan hati seseorang kepada energi yang bermuatan nilai-nilai kedamaian, kasih sayang, keadilan, kejujuran, kemuliaan, tanggung jawab dan kesabaran.¹¹

Al-Quran mengandung daya spiritual yang mencengangkan dan memiliki dampak yang luar biasa terhadap jiwa manusia. Al-Quran dapat menggerakkan afeksi manusia, membakar emosi dan perasaannya, membersihkan rohnya, membangun kesadaran dan pikirannya, serta memperjelas penglihatannya.¹² Dalam al-Quran dijelaskan bahwa hati memiliki kemampuan untuk memahami atau menangkap makna-makna. Dengan kemampuan tersebut, al-Quran bisa menjadi obat bagi hati yang sakit, karena al-Quran adalah zikir.¹³

Mendengarkan bacaan al-Quran dengan baik dan tenang dapat menghibur perasaan sedih, menenangkan jiwa yang gelisah, melunakkan hati yang keras, dan mendatangkan hidayah Allah SWT. Semakin kita sering mendengarkan bacaan al-Quran, akan semakin terpicat hati kita terhadap al-Quran. Apabila al-Quran kita baca dengan fasih dan suara yang merdu, maka akan lebih memberi pengaruh jiwa orang yang mendengarkannya.¹⁴ Sebagaimana Allah SWT. berfirman:

إِئْمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.” (QS. Al-Anfal:2)¹⁵

¹¹ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power Sebuah Journey Melalui Al-Ihsan*, (Jakarta: Arga, 2007), hlm. 302

¹² Dewangga, *Mukjizat Keterbatasan...*, hlm. 421

¹³ *Ibid.*, hlm.121

¹⁴ *Ibid.*, hlm.185

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya...*, hlm 177

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina Fitriyani yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Menghafal Alqur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur’an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016”. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara aktivitas menghafal Al-Qur’an santri Pondok Pesantren Anak-anak Tahfidzul Qur’an (PPATQ) Raudlatul Falah yang ditunjukkan dengan hasil uji *korelasi product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,324 \geq r_{tabel} = 0,308$.¹⁶

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada korelasi antara aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Tahfidz al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung.

C. Pengaruh Aktivitas Menghafal al-Quran terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan pengujian menggunakan analisis Manova (*Multivarite Test*) yang menggunakan perhitungan *Roy's Largest Root* diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa di SMP Tahfid Al-Ikhlas Tulungagung.

¹⁶ Dina Fitriyani, *Pengaruh Aktivitas Menghafal Alqur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur’an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016*, (Semarang: skripsi tidak diterbitkan, 2016)

Al-Quran memiliki pengaruh yang besar pada manusia secara umum. Ia dapat menggetarkan, memikat dan menggerakkan lubuk jiwa. Semakin bersih jiwa seseorang, semakin membekas pula al-Quran padanya.¹⁷ Sebuah penelitian modern yang disampaikan dalam Konferensi Kedokteran Islam Amerika Utara pada tahun 1984, menyampaikan bahwa al-Quran terbukti mampu mendatangkan ketenangan sampai 97% bagi mereka yang mendengarkannya, apalagi bagi orang-orang yang melantunkan ayat-demi ayatnya.¹⁸

Al-Quran mempunyai pengaruh besar jika diperdengarkan kepada bayi. Sebagaimana yang disampaikan Dr. Nurhayati dalam seminar Konseling dan Psikoterapi Islam di Malaysia pada tahun 1977. Hasil yang terungkap dalam penelitiannya adalah bayi yang berumur 48 jam diperdengarkan bacaan al-Quran melalui *tape recorder* bisa tenang dan menunjukkan respon tersenyum.¹⁹

Jika dengan mendengar musik klasik hanya dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosi (EQ), maka mendengar atau membaca al-Quran dapat mempengaruhi IQ dan EQ sekaligus dapat memengaruhi kecerdasan spiritual (SQ).²⁰ Dan jika dengan mendengar atau membaca al-Quran saja dapat mempengaruhi kecerdasan IQ, EQ dan SQ, begitu juga dengan menghafal al-Quran yang dalam prosesnya selalu mendengar dan membaca al-Quran secara berulang-ulang.

¹⁷ Khalid bin Abdurrahman Al-‘Akk, *Cara Islam Mendidik Anak*, (Jogjakarta: Ad-Dawa, 2006), hlm 144

¹⁸ Abdul Hamid M.Djamil, *Agar Menuntut Ilmu Menjadi Mudah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm 165-166

¹⁹ *Ibid.*, hlm 166

²⁰ *Ibid.*, hlm 166

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syuriansyah yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menghafal Alquran Santri yang Mengikuti Program Tahfidz Terhadap Kecerdasan Emosional di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta”.²¹ Juga penelitian yang dilakukan oleh Dina Fitriyani yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Menghafal Alqur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur’an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016”.²² Hasil keduanya menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan (emosional dan spiritual) siswa di SMP Tahfidz al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung.

²¹ Syuriansyah, *Pengaruh Intensitas Menghafal Alquran Santri yang Mengikuti Program Tahfidz Terhadap Kecerdasan Emosional di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta*, (Yogyakarta: skripsi diterbitkan, 2018)

²² Dina Fitriyani, *Pengaruh Aktivitas Menghafal Alqur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur’an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016*, (Semarang: skripsi diterbitkan, 2016)